

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nurhasanah. Penulis dilahirkan di Sumenep, 14 April 1991. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Abul Hasan dan Samawiyah. Penulis pernah bersekolah di SDN Laok jang-jang 1 pada tahun 2003, selanjutnya menempuh pendidikan di SMPN 2 Arjasa, kangean Sumenep, dan lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Pamekasan dan lulus pada tahun 2009. Penulis selanjutnya melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi dan diterima di Universitas Trunojoyo Madura Fakultas Pertanian di Jurusan Agroekoteknologi pada tahun 2009.



Penulis pernah melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PTPN X Wilayah Pengembangan Madura Kabupaten Sampang dengan komoditi tebu.

ABSTRAK

Nurhasanah. NIM. 09.03.111.00019. Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus gangeticus* L.) Pada Komposisi Media Tanam yang Berbeda. Di bawah Bimbingan Ir. Sinar Suryawati, M,Si dan Mustika Tripatmasari, SP.,M.Si

Tanaman bayam merah merupakan tanaman sayuran yang sangat dibutuhkan untuk pemenuhan gizi masyarakat karena mengandung asam amino, vitamin A, vitamin C, dan mineral serta antosianin yang berguna untuk menyembuhkan penyakit anemia. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi suatu tanaman adalah media tanam. Komposisi media tanam yang tepat sangat menentukan tingkat produksi tanaman karena komposisi media tanam menentukan sifat tanah terutama sifat fisiknya. Media tanam yang mempunyai sifat fisik yang gembur dan mampu menahan air sangat diperlukan untuk pertumbuhan suatu tanaman termasuk tanaman bayam merah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui komposisi media tanam yang terbaik bagi pertumbuhan tanaman bayam merah yang ditanam pada polibag. Penelitian ini dilaksanakan pada musim kemarau bulan September - Oktober 2013 di Balai Penyuluhan Pertanian Kamal Kabupaten Bangkalan (± 10 m dpl). Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap satu faktor yaitu komposisi media yang terdiri dari : media tanah (M0), media tanah + kompos (M1), media tanah + petroganik (M2), media pasir (M3), media pasir + kompos (M4), media pasir + petroganik (M5), media tanah + kompos + pasir (M6), media tanah + petroganik + pasir (M7). Analisis data menggunakan analisis sidik ragam yang dilanjutkan dengan uji Duncan (5%). Komposisi media tanam berpengaruh terhadap tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, panjang akar, total bobot basah dan bobot kering per tanaman. Media tanam terbaik terjadi pada media M2 dengan komposisi tanah + petroganik (1:1) yang tidak berbeda nyata dengan media M7 yaitu komposisi tanah + petroganik + pasir (1:1:1).

Kata kunci: bayam merah (*Amaranthus gangeticus* L.), komposisi media tanam

ABSTRACT

Nurhasanah. NIM. 09.03.111.00019. Plant Growth Red Spinach (*Amaranthus gangeticus* L.) In the Different Growing Media Composition. Under the guidance of Ir. Sinar Suryawati, M,Si dan Mustika Tripatmasari, SP.,M.Si

The red spinach is a crop of vegetable that is needed for keeping of society's nutrition because red spinach contains of amino acids, A nutrition, C nutrition, mineral and also anthocyanis those are useful to cure anemia, One of the factors that affect the growth and production of a crop is planting media. An appropriate composition of planting media determines the level of crop production because of composition of planting media determines the physical characteristics especially soil characteristics. Planting media that has loose physical characteristic and able to keep stand water are very needed for the growth of a crop including red spinach. This research was conducted to identify the best composition of planting media for red spinach that was planted in polibag. This research was conducted at dry season on September – October 2013 in Agricultural Extension Center Kamal Bangkalan($\pm$ 10 m asl). The research design was used completely randomized design for one factor which is composition media that is consisted of soil media (M0), soil media + compos (M1), soil media + pet organic (M2), sand media (M3), sand media + compos (M4), Sand media + pet organic (M5), soil media + compos + sand (M6), soil media + pet organic + sand (M7). The data analysis of this research used variance data analysis that was followed by Duncan's test (5 %). The composition of planting media influences for height of the plants, amount of the leaves, wide of the leaves, length of the root, total fresh weight and dry weight every plants. The best planting media was accrued in M2 media with soil composition + pet organic (1:1) it was not significantly different from M7 media with soil composition + pet organic + sand (1 : 1: 1).

Keywords: Red spinach (*Amaranthus gangeticus* L.) Composition of planting media

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul ''Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah (*Amaranthus gangeticus* L.) pada Komposisi Media Tanam yang Berbeda.'' Laporan ini diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) pada Program Studi Agroekoteknologi Universitas Trunojoyo Madura.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan SKRIPSI ini tidak lepas dari adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Slamet Subari MSi selaku dekan Fakultas Pertanian.
2. Bapak Dr Agr Eko Setiawan SP, MSi selaku ketua jurusan Agroekoteknologi
3. Ibu Ir. Sinar Suryawati MSi selaku dosen pembimbing utama yang dengan sabar telah memberikan berbagai saran dan kritik kepada penulis, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan.
4. Ibu Mustika Tripatmasari SP, MSi selaku dosen pembimbing kedua, terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan baik masukan, motivasi serta nasehat
5. Ibu Catur Wasonowati SP, MSi dan Ibu Diana Nurus S. S.Farm.,MSi selaku dosen penguji
6. Kedua orang tuaku Bapak Abul Hasan dan Ibu Samawiyah tercinta, terima kasih selalu atas segala dukungan, bimbingan, dan doa beliau, semuanya adalah bekal paling berharga yang tidak dapat dinilai dengan apapun.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman Agroekoteknologi angkatan 2009 yang selalu men-support untuk menyelesaikan laporan skripsi ini.
8. Teman-teman ''susi kos'' yang selalu mensupport untuk menyelesaikan laporan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna namun dengan penuh harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dikemudian hari, saran dan kritik sangat diharapkan demi perbaikan tulisan selanjutnya.

Bangkalan, 23 Januari 2014

Nurhasanah

NRP. 090311100019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
I. PENDAHULUAN.....	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Batasan Masalah	2
1.3. Rumusan Masalah.....	2
1.4. Tujuan	2
1.5. Hipotesis	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	
2.1. Tinjauan Umum Tanaman Bayam Merah	3
2.2. Media Tanam	4
III. METODOLOGI.....	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	7
3.2. Alat dan Bahan Penelitian.....	7
3.3. Tahapan Penelitian.....	7
3.4. Variabel Pengamatan.....	8

3.5. Rancangan Penelian.....	9
3.6. Pengambilan Data.....	10
3.7. Analisis Data.....	10
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
4.1. Hasil Pengamatan.....	11
4.2. Pembahasan.....	16
V. PENUTUP.....	
5.1. KESIMPULAN.....	19
5.2. SARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA	20
DAFTAR LAMPIRAN.....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Komposisi dan Kandungan Kompos.....	5
Tabel 2.2. Komposisi dan Kandungan Petroganik.....	6
Tabel 4.1. Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) pada Berbagai Umur Pengamatan pada Perlakuan komposisi media Tanam yang Berbeda.....	11
Tabel 4.2. Rata-rata Jumlah Daun (helai) pada Berbagai Umur Pengamatan pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	12
Tabel 4.3. Rata-rata Luas Daun (cm ²) pada Umur Pengamatan 25 HST pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	13
Tabel 4.4. Rata-rata Panjang Akar (cm) pada Umur 25 HST pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	14
Tabel 4.5. Rata-rata Bobot Basah Total Per tanaman (g) pada Umur 25 HST pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	15
Tabel 4.6. Rata-rata bobot kering total pertanaman (g) pada umur 25 HST akibat perlakuan komposisi media tanam yang berbeda	16

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1. Denah Penelitian.....	9
Gambar 4.1. Grafik Rata-rata Tinggi Tanaman (cm) pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	11
Gambar 4.2. Grafik Rata-rata Jumlah Daun Tanaman (helai) pada Perlakuan komposisi media tanam yang berbeda.....	12
Gambar 4.3. Grafik Rata-rata Luas Daun Tanaman (cm ²) pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	13
Gambar 4.4. Grafik Rata-rata Panjang Akar Tanaman (cm) pada Perlakuan komposisi media tanam yang berbeda.....	14
Gambar 4.5. Grafik Rata-rata Bobot Basah Tanaman (g) pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	15
Gambar 4.6. Grafik Rata-rata Bobot Kering Tanaman (g) pada Perlakuan Komposisi Media Tanam yang Berbeda.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tabel Analisis Sidik Ragam (Anova) Tinggi Tanaman (cm) pada Berbagai Umur Pengamatan	23
Lampiran 2. Tabel Analisis Sidik Ragam (Anova) Jumlah Daun Tanaman (helai) pada Berbagai Umur Pengamatan	25
Lampiran 3. Tabel Analisis Sidik Ragam (Anova) Luas Daun Tanaman (cm ²) pada Berbagai Umur Pengamatan	27
Lampiran 4. Tabel Analisis Sidik Ragam (Anova) Panjang Akar (cm) pada Umur 25 HST	28
Lampiran 5. Tabel Analisis Sidik Ragam (Anova) Bobot Basah Total Per tanaman (g).....	29
Lampiran 6. Tabel Analisis Sidik Ragam (Anova) Bobot Kering Total Per tanaman (g).....	30
Lampiran 7. Contoh Perhitungan Luas Daun Menggunakan Metode Perbandingan Berat Biomassa.....	31
Lampiran 8. Proses Pencampuran Media dan Penanaman Bayam Merah.....	32